

Tahun
2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR BKK MUNTILAN (Perseroda)



Jl. Raya Magelang - Yogyakarta Km. 10
Mungkid 56512. Tlp 0293-587808/782089

Info lebih lanjut :
www.bprbkkmuntilan.co.id

 BKK Muntilan
 Bkk Muntilan

 bkkmuntilan
 0812 5888 7808




BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR BKK Muntilan (Perseroda), selanjutnya disebut BKK Muntilan, dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu mewujudkan Bank yang sehat, kuat dan efisien. BKK Muntilan juga berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan serta menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk menjaga keberlanjutan usaha, BKK Muntilan melakukan beberapa strategi, di antaranya dengan meningkatkan layanan kepada nasabah, mendorong budaya menabung sejak dini terutama di kalangan pelajar, penyediaan permodalan bagi pelaku usaha mikro perorangan, serta memberikan kredit yang mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil yang ditujukan kepada usaha produktif yang menyasar golongan milenial.

Sebagai salah satu institusi perbankan, BKK Muntilan berkomitmen penuh mendukung program pemerintah dalam pemulihan ekonomi. Dalam menyalurkan kredit, BKK Muntilan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian. Implementasi keuangan berkelanjutan BKK Muntilan juga berfokus memberikan fasilitas pinjaman yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan biaya pendidikan, prasarana pendidikan, peningkatan akses air bersih, dan sanitasi di pedesaan.

Selain itu, BKK Muntilan juga memiliki kebijakan untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap operasional perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, BKK Muntilan memastikan bahwa pegawai dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sebagai institusi keuangan, BKK Muntilan menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi dan penggunaan air secara bijak telah diterapkan secara bertahap.



BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. ASPEK EKONOMI

Berikut kinerja aspek ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

No	Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Kinerja Internal					
1	Pendapatan Bunga Bersih	Rp (dalam ribuan)	22.807.457	15.401.398	19.276.467
2	Laba Tahun Berjalan	Rp (dalam ribuan)	358.346	35.434	2.770.682
3	Penyaluran Kredit	Rp (dalam ribuan)	201.383.243	168.550.965	179.575.951
4	Dana Pihak Ketiga	Rp (dalam ribuan)	230.235.947	211.173.269	224.703.663
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan					
1	Kredit Mikro BKK	Rp (dalam ribuan)	948.000	1.205.000	1.400.000
2	Kredit Mikro 10	Rp (dalam ribuan)	84.000	159.500	-
3	Kredit Milenial Produktif	Rp (dalam ribuan)	817.000	592.000	-

B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Berikut kinerja aspek lingkungan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

No	Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Kinerja Internal					
1	Penggunaan Energi Listrik	Rp (dalam ribuan)	119.520	118.326	116.429
2	Penggunaan Air	Rp (dalam ribuan)	7.074	6.698	4.788
3	Penggunaan BBM	Rp (dalam ribuan)	409.443	430.604	426.518
Kinerja Aspek Lingkungan terkait Keberlanjutan					
1	Kredit BKK Air	Rp (dalam ribuan)	92.850	20.700	112.800

C. ASPEK SOSIAL

Berikut kinerja aspek sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

No	Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Kinerja Internal					
1	Persentase Jumlah Pegawai wanita dibanding Total Pegawai	%	50,51	45,54	42,99
2	Jumah Peserta Pelatihan	Orang	102	104	111
3	Frekuensi Pelatihan	Kali	42	57	39
Kinerja Aspek Sosial terkait Keberlanjutan					
1	Simpanan Pelajar	Rp (dalam ribuan)	432.732	437.319	422.217
2	Kredit Pendidikan	Rp (dalam ribuan)	132.500	320.000	261.000
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial					
	Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial	Rp (dalam ribuan)	33.939	68.380	103.337

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

A. VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN BKK MUNTILAN

1. Visi

BKK Muntilan dalam hal ini akan menerapkan visi dan misi terkait implementasi RAKB secara keseluruhan dan keterkaitannya dengan visi BKK Muntilan, sebagai berikut: “Mewujudkan Bank yang sehat, kuat dan efisien”

2. Misi

Misi BKK Muntilan dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- a. Memperbaiki Kinerja dan Kualitas sumber daya manusia
- b. Meningkatkan Kualitas Bank
- c. Meningkatkan dan memperkuat daya saing
- d. Mendorong bekerja lebih profesional dan efisien

3. Nilai Keberlanjutan

BKK Muntilan mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan produk dan jasa Bank dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

B. PROFIL PERUSAHAAN

1.	Nama Perusahaan	:	PT BPR BKK MUNTILAN (Perseroda)
2.	Tahun Pendirian	:	1975
3.	Alamat	:	Jl. Raya Magelang - Yogyakarta Km 10, Mungkid 56512
4.	Nomer Telepon	:	Telp. 0293 - 587808/782089
5.	Email	:	itbkkmuntilan@gmail.com
6.	Website	:	www.bprbkkmuntilan.co.id
7.	Kantor Cabang	:	10 (sepuluh)

C. SKALA USAHA

1. Total Aset dan Kewajiban

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	2025	2024	2023
1	Aset	260.958.731	241.239.070	256.951.243
2	Kewajiban	231.955.054	212.565.392	226.096.454

2. Jumlah Pegawai

Seiring persaingan yang semakin meningkat, BKK Muntilan melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai. BKK Muntilan juga senantiasa memperhatikan komposisi pegawai sesuai dengan kebutuhan operasional Bank dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan yang humanis.

a. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	2025	2024	2023
1	Pria	49	55	61
2	Wanita	50	46	46
Jumlah		99	101	107

b. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan jabatan

No	Jabatan	2025	2024	2023
1	Pejabat Eksekutif	15	16	16
2	Pejabat Struktural	29	28	31
3	Pegawai Administrasi	40	42	44
4	Pegawai Non Administrasi	15	15	16
Jumlah		99	101	107

c. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan tingkat usia

No	Tingkat Usia	2025	2024	2023
1	< 25 tahun	8	3	0
2	25 sd 35 tahun	35	40	44
3	36 sd 45 tahun	19	21	26
4	46 sd 55 tahun	37	37	37
5	> 55 tahun	0	0	0
Jumlah		99	101	107

d. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2025	2024	2023
1	S1/DIV	61	63	64
2	DIII	8	8	9
3	SMA	24	26	29
4	SMP	2	1	1
5	SD	4	3	4
JUMLAH		99	101	107

e. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Kepegawaian	2025	2024	2023
1	Pegawai Tetap	88	94	72
2	Calon Pegawai	-	-	31
3	Pegawai Kontrak	-	-	4
4	Pegawai Outsourcing	11	7	-
JUMLAH		99	101	107

3. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	Kepemilikan (%)
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.640.000.000	52,05
2	Pemerintah Kabupaten Magelang	9.800.000.000	47,95
JUMLAH		20.440.000.000	100,00

4. Wilayah Operasional

BKK Muntilan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 10 (sepuluh) Kantor Cabang, sebagai berikut:

NO	NAMA KANTOR	ALAMAT KANTOR
1.	Kantor Pusat	Jl. Raya Magelang – Yogyakarta Km.10, Mungkid 56512. Telp. 0293 – 587808/782089

2.	Kantor Cabang Muntilan	Jl. Yasmudi No.02, Muntilan 56411. Telp 0293 – 587781
3.	Kantor Cabang Borobudur	Jl. Medang Kamolan No.08 Borobudur 56553. Telp. 0293 – 789437
4.	Kantor Cabang Sawangan	Jl. Tembus Blabak – Boyolali Km.06, Sawangan 56481. Telp. 0293 - 782273
5.	Kantor Cabang Dukun	Jl. Raya Talun Km.06, Dukun 56482. Telp. 0293 - 586107
6.	Kantor Cabang Salam	Jl. Raya Magelang – Yogyakarta Km.23, Salam 56484. Telp. 0293 – 588045
7.	Kantor Cabang Ngluwar	Jl. Kyai Raden Sahid, Ngluwar 56485. Telp. 0293 – 3283004
8.	Kantor Cabang Kaliangkrik	Jl Lettu Wakidi No.66, Kaliangkrik 56153. Telp. 0293 – 3219764
9.	Kantor Cabang Windusari	Jl. Kyai Arof No.3 Windusari 56152. Telp. 0293 – 3219840
10.	Kantor Cabang Tegalrejo	Jl. Tembus Tegalorejo – Candimulyo Km.01, Tegalorejo 56192. Telp. 0293 – 3148925
11.	Kantor Cabang Candimulyo	Jl. Tembus Candimulyo – Tegalorejo Km.01, Candimulyo 56191. Telp. 0293 – 3219108

D. PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

1. Simpanan

a. Tabungan

1) Tamades

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) adalah produk tabungan BKK Muntilan yang sangat fleksibel dan memberikan bunga tabungan berjenjang progresif berdasarkan saldo terendah dengan tingkat suku bunga yang sangat kompetitif.

2) Tamades Plus

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Plus adalah produk tabungan BKK Muntilan yang sangat fleksibel dan memberikan bunga tabungan berjenjang progresif berdasarkan saldo harian dengan tingkat suku bunga yang sangat kompetitif.

3) Tabungan Sempel

Simpanan Pelajar PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) yang selanjutnya disingkat "SIMPEL" adalah produk tabungan yang diselenggarakan oleh BKK Muntilan diperuntukkan bagi pelajar/siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

4) Tamades Kurban

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Kurban adalah produk tabungan yang memiliki jangka waktu, diperuntukkan bagi masyarakat umum baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai minat untuk berkorban dengan persyaratan mudah dan tidak dikenai biaya administrasi tiap bulannya.

5) Tamades Umroh

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Umroh adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai minat untuk melaksanakan ibadah umroh dengan persyaratan mudah dan tidak dikenai biaya administrasi tiap bulannya.

- 6) Simpanan Hari Raya (Siraya)
Simpanan Hari Raya (Siraya) adalah produk tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan kebutuhan Hari Raya Idul Fitri. Setoran wajib dilakukan setiap bulan sebesar Rp.100.000,-, dan tanpa dikenakan biaya apapun. Setiap rekening yang tidak pernah menunggak setoran berhak memperoleh bingkisan Hari Raya pada akhir periode. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pada akhir periode
- 7) Simpanan Arisan (Simanis)
Simpanan Arisan (Simanis) merupakan produk tabungan dengan mekanisme setoran bulanan sebesar Rp100.000,- dan jangka waktu selama 24 bulan. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pada akhir periode. Setiap rekening berhak mengikuti undian berhadiah yang diselenggarakan setiap bulan dengan nominal hadiah sebesar Rp700.000,-. Apabila terjadi keterlambatan dalam melakukan setoran, nasabah tidak berhak mengikuti undian pada periode bulan tersebut dan wajib melunasi setoran pada bulan berikutnya, sehingga tidak terdapat tunggakan.

- b. Deposito Berjangka
Deposito Berjangka adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas baik perorangan maupun badan usaha yang berbadan hukum ataupun yang tidak berbadan hukum, yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu dan tingkat suku bunga yang ditetapkan menurut kesepakatan antara nasabah dan bank.

2. Kredit

a. Kredit Umum Multiguna

Kredit Umum Multiguna merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah perorangan/badan usaha dengan sistem pembayaran angsuran bulanan dengan jenis penggunaan modal kerja, investasi dan konsumsi.

1) Kredit Mikro BKK

Kredit Mikro BKK adalah produk kredit yang diterbitkan oleh seluruh PT BPR BKK se Jawa Tengah dan PT BPR BKK Jawa Tengah dengan tujuan penyediaan permodalan bagi pelaku usaha mikro perorangan berdasarkan domisili dan usaha, diberikan sesuai kemampuan usaha peminjam, yang didasari atas kelayakan usaha.

2) Kredit Pendidikan

Kredit Pendidikan merupakan fasilitas pinjaman yang dikemas sebagai penunjang dan memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehubungan dengan biaya pendidikan dan prasarana pendidikan.


3) Kredit BKK Air

Kredit BKK Air merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada masyarakat perorangan maupun kelompok untuk pembuatan jamban sehat dan pengelolaan air bersih (sambungan rumah/PDAM/ pembuatan sumur).

4) Kredit Pembelian Kendaraan

Kredit Pembelian Kendaraan merupakan fasilitas pinjaman yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan kebutuhan dana untuk dapat memiliki kendaraan baik sepeda motor atau mobil roda empat sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari.

5) Kredit Pemilikan Rumah (KPR)



Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas pinjaman yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan kebutuhan dana untuk dapat memiliki rumah atau tempat tinggal.

6) Kredit Milenial Produktif

Kredit Milenial Produktif adalah produk kredit yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk generasi milenial perorangan yang memiliki usaha mikro dan kecil, yang bertujuan untuk keperluan produktif guna meningkatkan usaha yang dikelolanya dengan jenis penggunaan modal kerja dan investasi.

7) Kredit Mikro 10 (KM 10)

Kredit Mikro 10 (KM 10) adalah produk kredit tanpa agunan yang mendorong pertumbuhan usaha mikro yang ditujukan kepada usaha produktif yang menasar golongan milenial dengan jenis penggunaan modal kerja.

b. Kredit Musiman

Kredit Musiman merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah perorangan/badan usaha yang memiliki sumber pendapatan sebesar minimal sejumlah pelunasan pokok dan bunga di akhir jangka waktu sesuai dengan masa panen pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan atau sumber pendapatan dari hasil pembayaran pekerjaan pada sektor usaha lainnya yang sistem pembayaran hasil pekerjaannya dibayar secara musiman/sesuai kontrak kerja dibuktikan dengan data yang sah.

c. Kredit Sebrakan

Kredit Sebrakan merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah perorangan/badan usaha yang memiliki sumber pendapatan dari proyek/pekerjaan yang sedang dilaksanakan, tagihan piutang usaha yang dapat diyakini untuk membayar kewajiban (dibuktikan dengan data-data pendukung) minimal sebesar pelunasan pokok dan bunga di akhir jangka waktu/jatuh tempo.

1) Kredit Proyek

Kredit Proyek merupakan produk kredit yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan biaya untuk pengerjaan proyek seperti proyek konstruksi, atau pengadaan barang dan proyek lainnya.

2) Kredit Tol


Kredit Tol merupakan produk kredit yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang memiliki tanah berdampak langsung pembebasan jalan tol maupun pembebasan tanah lainnya sebagai sumber pelunasan kreditnya dengan jenis penggunaan modal, konsumtif, atau investasi.

3) Kredit Properti

Kredit Properti merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk keperluan investasi, membiayai pembelian sebidang atau beberapa bidang tanah untuk didirikan bangunan properti, dan/atau pembangunan properti komersial maupun bersubsidi berupa ruko, pergudangan, dan kepemilikan rumah.

d. Kredit Potong Gaji PNS, TNI/POLRI, BUMN/BUMD, dan Anggota DPRD.

Kredit Potong Gaji merupakan fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi ASN, anggota TNI, anggota POLRI, pegawai/ pegawai BUMN/BUMD, dan anggota DPRD yang mempunyai sumber pendapatan berupa gaji bulanan dari instansi/lembaga/kesatuan tempat mereka bekerja/bertugas.



1) Kredit Sejahtera Bagi Pengurus dan Pegawai

Kredit Sejahtera merupakan fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi pengurus dan pegawai untuk meningkatkan kesejahteraan yang tidak termasuk dalam modal kerja.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BKK Muntilan merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS. BKK Muntilan tergabung dalam asosiasi:

1. PERBAMIDA (Perhimpunan Bank Millk Pemerintah Daerah Se-Indonesia)
BKK Muntilan merupakan anggota PERBAMIDA Wilayah Jateng dan DIY.
2. PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia)
BKK Muntilan merupakan anggota PERBARINDO yaitu asosiasi BPR baik milik pemerintah daerah atau swasta di wilayah Jawa Tengah (DPD PERBARINDO Jawa Tengah).

F. PERUBAHAN BPR YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Berikut perubahan perusahaan yang bersifat signifikan pada tahun 2025:

1. Terdapat perubahan Pengurus, yaitu Ibu Dra. Siti Zumaroh,MM yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris, telah diberhentikan dengan hormat terhitung sejak berakhirnya masa jabatan pada tanggal 4 Januari 2025, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terjadi kekosongan posisi jabatan Dewan Komisaris, baik Komisaris Utama maupun Komisaris terhitung sejak 04 Januari 2025 sampai dengan 16 November 2025.
3. Terdapat perubahan Pengurus, yaitu Bapak Bergas Catursasi Penanggungan,S.Sos, M.Si diangkat sebagai Komisaris Utama terhitung sejak 17 November 2025 sampai dengan 17 November 2029 atau hingga berakhirnya proses konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) se Jawa Tengah, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Terdapat perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan, yang semula Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2025.
5. BPR melakukan persiapan transisi perubahan Core Banking System dalam rangka penyeragaman sistem sejalan dengan proses konsolidasi BPR BKK se-Jawa Tengah.
6. Terdapat pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian beberapa Pejabat Eksekutif selama tahun 2025.



BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Kami menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan dapat diwujudkan dengan adanya keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang baik. BKK Muntilan mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha. BKK Muntilan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi para pegawai dengan mengikutkan ke berbagai pelatihan yang relevan dalam rangka mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan.

Tantangan penerapan keuangan berkelanjutan semakin tinggi. Tak terkecuali tantangan dalam penyaluran kredit. Tidak semua kredit yang disalurkan lancar dan tanpa menimbulkan permasalahan. Merespon tantangan ini, BKK Muntilan menyesuaikan RAKB sesuai dengan situasi dan meningkatnya kesiapan sumber daya manusia. Berbagai kebijakan dibuat selama tahun 2025 untuk tetap memastikan kegiatan perbankan berjalan dengan baik dan terus memberikan literasi keuangan. Seiring dengan layanan untuk nasabah, BKK Muntilan juga memastikan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) tetap dilaksanakan dengan berbagai upaya untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara bertahap, PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) melaksanakan implementasi keuangan berkelanjutan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, penyesuaian kebijakan internal, serta pengembangan produk dan layanan yang mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Upaya ini dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai, penyesuaian tata kelola, serta perencanaan alokasi pendanaan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan.


1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan


Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan BKK Muntilan pada tahun 2025 mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) secara konsisten mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui penyaluran kredit produktif, khususnya kepada sektor usaha mikro dan kecil. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam memperkuat inklusi keuangan serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2025, realisasi penyaluran kredit yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan meliputi produk Kredit Mikro BKK, Kredit Mikro 10, dan Kredit Milenial Produktif dengan total sebesar Rp1.849.000.000,- (satu miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta rupiah).





Penyaluran kredit tersebut difokuskan pada sektor-sektor produktif yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, dukungan terhadap generasi milenial produktif diharapkan mampu memperkuat ekosistem kewirausahaan yang adaptif dan inovatif.

Melalui strategi ini, PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) berkomitmen untuk:

- 1) Meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau (unbanked dan underbanked);
- 2) Mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil secara berkelanjutan;
- 3) Memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal;
- 4) Mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.

b. Aspek Sosial

Pada tahun 2025, PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) mengalokasikan sebesar 3% dari laba setelah pajak sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Dana tersebut dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penguatan kualitas hidup di lingkungan sekitar wilayah operasional.

Pelaksanaan program CSR dilakukan melalui kerja sama dengan dinas dan/atau instansi terkait guna memastikan ketepatan sasaran, efektivitas, serta keberlanjutan program. Adapun realisasi program CSR pada tahun 2025 meliputi:


- 1) Bantuan paket sembako;
- 2) Bantuan sarana pendidikan;
- 3) Parsitipasi dalam kegiatan keagamaan (kurban);
- 4) Program Pencegahan Stunting;
- 5) Pembuatan jamban sehat bagi keluarga kurang mampu;
- 6) Pelatihan dan pemberdayaan pelaku UMKM;
- 7) Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi tingkat SD, SMP, SMA.

Selain itu, BKK Muntilan secara aktif melaksanakan kegiatan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, antara lain kepada Kader Gizi Desa Banjarsari Kecamatan Windusari serta masyarakat umum di Kecamatan Muntilan dan Candimulyo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang bijak serta mendorong inklusi keuangan.

Sebagai bagian dari kontribusi dalam peningkatan akses pendidikan, BKK Muntilan juga menyalurkan Kredit Pendidikan dengan total realisasi sebesar Rp132.500.000,- (seratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) selama tahun 2025. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Keberhasilan pelaksanaan program sosial tersebut tidak terlepas dari dukungan dan sinergi dengan para pemangku kepentingan. Ragam program yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan kondisi sosial ekonomi daerah.

Melalui pelaksanaan program CSR yang berkelanjutan, PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) berkomitmen untuk:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat;
 - 2) Mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan;
 - 3) Memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan;
- 

- 4) Membangun citra positif perusahaan yang berdampak pada peningkatan kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Dengan demikian, aspek sosial dalam penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat secara berkelanjutan

c. Aspek Lingkungan Hidup

PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) menyadari pentingnya peran sektor jasa keuangan dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional maupun penyaluran pembiayaan.

Pada tahun 2025, BKK Muntilan telah merealisasikan penyaluran Kredit BKK Air sebesar Rp92.850.000,- (sembilan puluh dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) sebagai bentuk dukungan terhadap pemenuhan akses air bersih bagi masyarakat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat.

Di sisi operasional, perusahaan juga menerapkan prinsip *green banking* melalui pembentukan budaya sadar lingkungan di kalangan pegawai. Implementasi tersebut antara lain meliputi:

- 1) Efisiensi penggunaan energi listrik dengan mematikan peralatan elektronik saat tidak digunakan;
- 2) Penggunaan air secara bijak dan bertanggung jawab;
- 3) Peningkatan kesadaran pegawai terhadap pentingnya pelestarian lingkungan.

Penerapan aspek lingkungan hidup ini bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan reputasi perusahaan sebagai lembaga keuangan yang peduli lingkungan;
- 2) Mengurangi risiko yang timbul akibat perubahan iklim dan degradasi lingkungan;
- 3) Mendukung pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan;
- 4) Memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian sumber daya alam.

Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan hidup ke dalam strategi bisnis dan operasional, PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara adaptif dan terukur, antara lain:

a. Kualitas Penyaluran Kredit

Masih terdapat potensi risiko kredit bermasalah, khususnya pada sektor usaha mikro yang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, perubahan daya beli masyarakat, serta faktor eksternal lainnya.

b. Kapasitas dan Literasi Sumber Daya Manusia

Pemahaman dan kompetensi pegawai terkait prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan dan sosial, masih perlu terus ditingkatkan agar dapat diimplementasikan secara optimal dalam kegiatan operasional dan bisnis.

c. Keterbatasan Akses dan Literasi Keuangan Masyarakat

Masih terdapat masyarakat yang tergolong unbanked dan underbanked, serta memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah, sehingga memerlukan upaya edukasi yang berkelanjutan.

d. Integrasi Aspek ESG dalam Proses Bisnis

Penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam penyaluran kredit dan operasional memerlukan penyesuaian kebijakan, sistem, serta proses bisnis yang tidak dapat dilakukan secara instan.

e. Perubahan Regulasi dan Standar Akuntansi

Adanya dinamika regulasi, termasuk implementasi SAK EP, menuntut kesiapan internal baik dari sisi sistem, pelaporan, maupun kompetensi SDM.

f. Kesiapan Teknologi dan Digitalisasi

Proses transisi Core Banking System serta kebutuhan digitalisasi layanan menjadi tantangan dalam menjaga kualitas layanan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

g. Kesadaran Lingkungan dan Implementasi Green Banking

Budaya peduli lingkungan di lingkungan kerja masih perlu terus diperkuat agar penerapan prinsip green banking dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Peristiwa penting selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Perubahan Struktur Dewan Komisaris:

Pemberhentian dengan hormat Ibu Dra. Siti Zumaroh, MM (4 Januari 2025) dan pengangkatan Bapak Bergas Caturisasi Penanggungan, S.Sos, M.Si sebagai Komisaris Utama (17 November 2025).

b. Transisi Standar Akuntansi:

Pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menggantikan SAK ETAP per 1 Januari 2025.

c. Persiapan transisi Core Banking System dalam rangka konsolidasi BPR BKK se-Jawa Tengah untuk meningkatkan efisiensi layanan.

d. Pelaksanaan mutasi strategis dan pengangkatan Pejabat Eksekutif untuk memperkuat struktur organisasi dalam mendukung rencana bisnis keberlanjutan.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam rangka mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) menetapkan strategi yang terarah dan terintegrasi sebagai berikut:

1. Penguatan Manajemen Risiko dan Kualitas Kredit

Melakukan peningkatan kualitas analisis kredit dengan memperhatikan aspek kehati-hatian, memperkuat monitoring kredit, serta melakukan pembinaan kepada debitur guna meminimalisir risiko kredit bermasalah.

2. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi secara berkala terkait keuangan berkelanjutan, manajemen risiko, serta pemahaman aspek ESG guna meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pegawai.


3. Pengembangan Produk dan Layanan Berbasis Keberlanjutan

Mengembangkan produk kredit yang mendukung sektor produktif, ramah lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat, seperti kredit mikro, kredit milenial, serta pembiayaan berbasis kebutuhan sosial dan lingkungan.

4. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan

Melaksanakan edukasi keuangan secara berkelanjutan kepada masyarakat serta memperluas akses layanan keuangan guna menjangkau segmen unbanked dan underbanked.

5. Optimalisasi Program CSR yang Tepat Sasaran



Mengarahkan program tanggung jawab sosial perusahaan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan lingkungan.

6. Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan Regulasi
Menyesuaikan kebijakan internal dengan perkembangan regulasi, termasuk implementasi SAK EP, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
7. Percepatan Transformasi Digital dan Sistem Teknologi Informasi
Mendukung implementasi Core Banking System serta pengembangan layanan digital guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan kepada nasabah.
8. Penerapan Prinsip Green Banking dalam Operasional
Mendorong efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan dampak lingkungan, serta membangun budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan di seluruh lini organisasi.
9. Penguatan Sinergi dengan Pemangku Kepentingan
Memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Magelang selaku pemegang saham, serta dengan instansi terkait, regulator, dan masyarakat dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Sinergi ini diarahkan untuk mengoptimalkan peran BKK Muntilan dalam mendorong pengembangan UMKM, meningkatkan inklusi keuangan, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.



BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Unit kerja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) adalah sebagai berikut:

1. Direksi
Bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.
2. Divisi Umum dan Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan APU PPT P3SPM
Bertanggung jawab dalam penyesuaian ketentuan internal dan eksternal terkait penerapan keuangan berkelanjutan, menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan dalam rangka pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, mengelola penggunaan dana Corporate Social Responsibility atau dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), melakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan melakukan efisiensi kegiatan operasional dalam rangka program keuangan berkelanjutan.
3. Divisi Bisnis
Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan usaha yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, khususnya melalui penyaluran kredit pada sektor-sektor yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. Divisi Bisnis juga berperan dalam menyusun proyeksi pertumbuhan portofolio kredit berkelanjutan, mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, serta memastikan implementasi program keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif sesuai dengan target dan kebijakan perusahaan.

B. PELATIHAN TERKAIT KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025 BKK Muntilan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
1	Pelatihan Penyesuaian Perjanjian Baku	Perbarindo	1 orang
2	Pelatihan Efektifitas Penerapan Penilaian dan Pengkinian Kebijakan Pedoman Tata Kelola BPR BPRS sesuai POJK No. 9 tahun 2024	Perbarindo	1 orang

3	Pelatihan Integritas Pelaporan Keuangan	Perbarindo	1 orang
4	Sosialisasi SAK EP dan SE OJK Pedoman Akuntansi BPR	OJK	1 orang
5	Pelatihan Strategi Digital Marketing	Ipenda Total Mandiri	1 orang
6	Pelatihan pajak tangguhan dan implikasi perpajakan	Forum BPR BKK Jateng	2 orang
7	Workshop SAK EP dan PA Aset Keuangan	PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)	51 orang
8	Pelatihan Analisa Kredit Konstruksi dan Manufaktur	PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)	58 orang
9	Pelatihan perbankan hukum perkreditan, Pengikatan Jaminan, dan Hukum Litigasi	Ipenda Total Mandiri	4 orang
10	Pendidikan dan Pelatihan Standar Kompetensi SDM	Forum BPR BKK Jateng	41 orang
11	Pelatihan implementasi Pelindungan Konsumen	Meta Dinamika	1 orang
12	Manajemen Rekening Pasif/ Dormant	Meta Dinamika	1 orang
13	Pelatihan penyelesaian NPL melalui AYDA	Meta Dinamika	4 orang

C. MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Tata Kelola Risiko

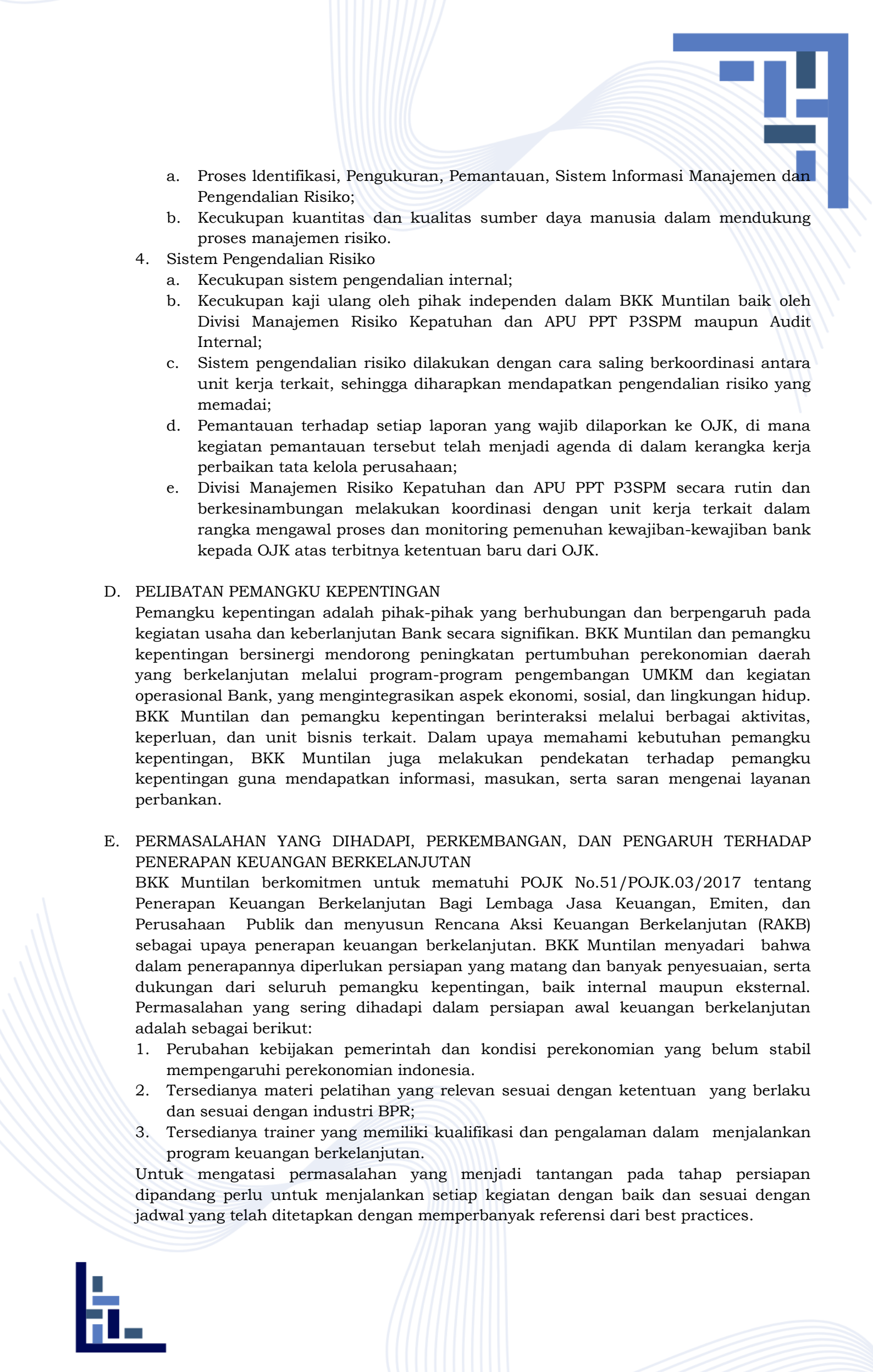
- a. Penerapan risk appetite dan risk tolerance penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan;
- b. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan;
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi;
- d. Penanganan setiap berita yang terkait dengan Bank dan selalu dilakukan klarifikasi agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank;
- e. Penetapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk mencapai target yang telah ditentukan;
- f. Penerapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis, dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.

2. Kerangka Manajemen Risiko

- a. Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab;
- b. Kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko sejalan dengan risk appetite dan risk tolerance;
- c. Strategi pengelolaan risiko reputasi sejalan dengan tingkat risiko yang akan diambil;
- d. Rencana Bisnis disusun bersama pengurus dan seluruh pejabat bank telah sejalan dengan sasaran strategis bisnis bank secara keseluruhan serta telah disosialisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.

3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia



- 
- a. Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Sistem Informasi Manajemen dan Pengendalian Risiko;
 - b. Kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko.
4. Sistem Pengendalian Risiko
- a. Kecukupan sistem pengendalian internal;
 - b. Kecukupan kajian ulang oleh pihak independen dalam BKK Muntitan baik oleh Divisi Manajemen Risiko Kepatuhan dan APU PPT P3SPM maupun Audit Internal;
 - c. Sistem pengendalian risiko dilakukan dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait, sehingga diharapkan mendapatkan pengendalian risiko yang memadai;
 - d. Pemantauan terhadap setiap laporan yang wajib dilaporkan ke OJK, di mana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan;
 - e. Divisi Manajemen Risiko Kepatuhan dan APU PPT P3SPM secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-kewajiban bank kepada OJK atas terbitnya ketentuan baru dari OJK.

D. PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

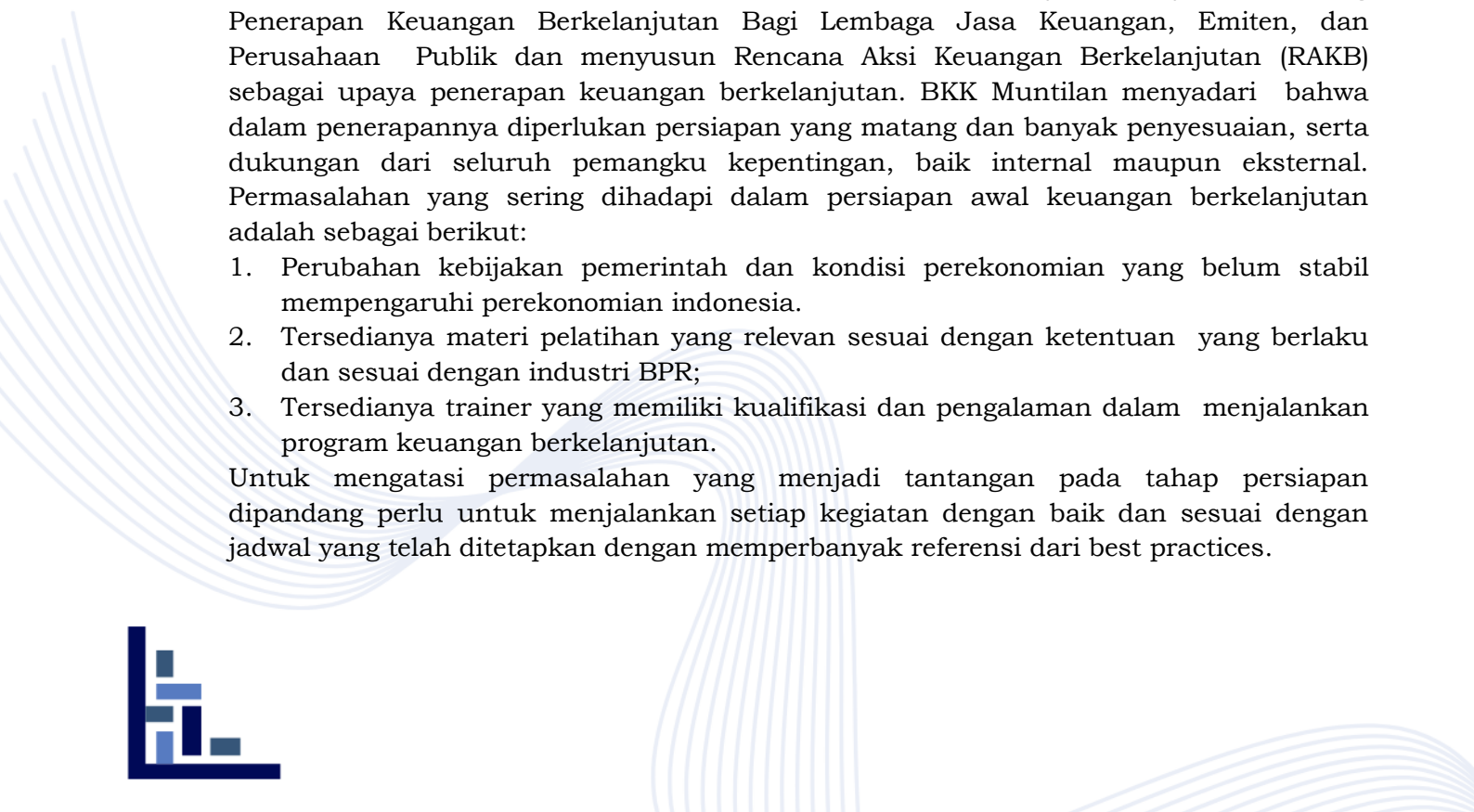
Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. BKK Muntitan dan pemangku kepentingan bersinergi mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan melalui program-program pengembangan UMKM dan kegiatan operasional Bank, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. BKK Muntitan dan pemangku kepentingan berinteraksi melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait. Dalam upaya memahami kebutuhan pemangku kepentingan, BKK Muntitan juga melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi, masukan, serta saran mengenai layanan perbankan.

E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

BKK Muntitan berkomitmen untuk mematuhi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan. BKK Muntitan menyadari bahwa dalam penerapannya diperlukan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Permasalahan yang sering dihadapi dalam persiapan awal keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Perubahan kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian yang belum stabil mempengaruhi perekonomian Indonesia.
2. Tersedianya materi pelatihan yang relevan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan industri BPR;
3. Tersedianya trainer yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi tantangan pada tahap persiapan dipandang perlu untuk menjalankan setiap kegiatan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan memperbanyak referensi dari best practices.



BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung terciptanya lembaga keuangan yang tangguh dan bertanggung jawab, BKK Muntilan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko, sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Prinsip kehati-hatian (prudential principle) merupakan fondasi dalam pengelolaan lembaga keuangan. Dalam konteks keberlanjutan, prinsip ini tidak hanya diterapkan untuk menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga sebagai upaya membentuk budaya kerja yang memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola. Penerapan prinsip kehati-hatian yang dikombinasikan dengan pendekatan keberlanjutan menciptakan organisasi yang adaptif, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

Untuk memperkuat budaya keberlanjutan di internal perusahaan, BKK Muntilan telah melakukan penguatan tata kelola dan manajemen risiko dengan cara menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk risiko kredit, operasional, kepatuhan, dan likuiditas. BKK Muntilan mengimplementasikan sistem pengendalian internal dengan cara melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam operasional. Penerapan prinsip Know Your Customer (KYC) secara ketat dalam proses pembukaan rekening dan pemberian kredit serta penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) juga dilakukan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian. Selain itu, BKK Muntilan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi SDM pegawai melalui pelatihan berkala untuk pegawai terkait prinsip kehati-hatian, regulasi perbankan, dan literasi keuangan.

B. KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (dalam ribuan rupiah) dilihat dari komponen Aset, Kredit yang Diberikan, Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Bunga Bersih, dan Laba Bersih adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Aset	260.958.731	241.239.070	256.951.243

Kredit Yang Diberikan	201.383.243	170.029.073	179.575.951
Dana Pihak Ketiga	230.235.947	211.173.269	224.703.663
Pendapatan Bunga Bersih	22.807.457	15.401.398	19.276.467
Laba Bersih	358.346	35.434	2.770.682

Uraian	2025	2024	2023
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	20,37	25,29	25,78
NPL Gross	29,80	35,66	21,88
NPL Net	18,24	27,55	16,58
Return on Asset (ROA)	0,21	0,04	1,53
Return on Equity (ROE)	1,70	0,36	9,64
Net Interest Margin (NIM)	9,39	6,42	7,81
Rasio Efisiensi (BOPO)	98,06	100,19	86,10
Loan to Deposit Ratio (LDR)	88,18	80,52	79,92

Kinerja ekonomi PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2024, yang tercermin dari pertumbuhan aset, kredit yang diberikan, dana pihak ketiga, pendapatan bunga bersih, serta laba bersih. Peningkatan ini didorong oleh ekspansi penyaluran kredit yang lebih optimal serta upaya perbaikan kualitas aset melalui penyelesaian kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL). Dari sisi rasio keuangan, meskipun kualitas kredit masih menjadi perhatian, tren NPL menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Profitabilitas dan efisiensi juga mulai mengalami peningkatan, tercermin dari kenaikan ROA, ROE, serta penurunan rasio BOPO. Selain itu, peningkatan NIM dan LDR menunjukkan pengelolaan aset produktif dan fungsi intermediasi yang semakin baik. Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan arah pemulihan yang positif, meskipun masih diperlukan penguatan berkelanjutan pada aspek kualitas kredit dan efisiensi operasional guna mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Berikut merupakan kinerja keuangan berkelanjutan dalam bentuk pembiayaan kredit UMKM selama 3 (tiga) tahun terakhir (dalam ribuan rupiah):


Uraian	2025	2024	2023
Kredit Mikro BKK	948.000	1.205.000	1.400.000
Kredit Mikro 10	84.000	159.500	-
Kredit Milenial Produktif	817.000	592.000	-

Kredit Mikro BKK, Kredit Mikro 10, dan Kredit Milenial Produktif merupakan produk turunan BKK Muntilan yang berfokus untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil, yang bertujuan untuk keperluan produktif guna meningkatkan usaha yang dikelolanya. Ketiga produk ini menawarkan suku bunga yang rendah dan syarat yang mudah. Bagi pelaku usaha mikro yang membutuhkan tambahan modal, namun tidak memiliki agunan, dapat difasilitasi oleh Kredit Mikro 10. Kredit Mikro 10 dan Kredit Milenial Produktif merupakan produk turunan terbaru BKK Muntilan yang mulai berlaku pada tahun 2024. Peningkatan penyaluran kredit usaha mikro pada tahun 2025 ini semakin menjadi bukti keseriusan BKK Muntilan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan untuk membantu pemerintah dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro.

C. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen





BKK Muntilan memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara bagi semua nasabah dan mitra. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan BKK Muntilan dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan berkelanjutan. BKK Muntilan memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama Bank. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. Bank terus mendorong pegawai untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja


BKK Muntilan memandang bahwa Sumber Daya Manusiain (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Bank. BKK Muntilan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena BKK Muntilan meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan yang berkelanjutan bagi pegawai maupun dengan merekrut pegawai yang berkualitas. Rekrutmen dan pengembangan kompetensi pegawai dilakukan BKK Muntilan dalam rangka menyiapkan pegawai yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. BKK Muntilan senantiasa mendorong setiap pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. BKK Muntilan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, di mana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian.

b. Remunerasi Pegawai

Pemberian remunerasi merupakan apresiasi terhadap prestasi kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan. Kebijakan remunerasi berpedoman pada ketentuan internal dalam Keputusan Direksi Nomor 005/Kep.Dir/BPR BKK/M/I/2025 tentang Standar Operasional dan Prosedur Remunerasi Pegawai PT BPR BKK Muntilan (Perseroda). Penetapan besarnya remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, level jabatan, kinerja, dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait gender dan latar belakang lainnya. Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis dengan hak pegawai, BKK Muntilan melakukan penilaian dan evaluasi kinerja pegawai secara berkala. BKK Muntilan juga menerapkan reward dan punishment bagi pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan peraturan Perusahaan.

c. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman





BKK Muntilan telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah:

1) Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan di antaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran

2) Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor

Bentuk komitmen BKK Muntilan terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten Magelang yang berlaku, pemberian tunjangan, fasilitas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), fasilitas Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun. Guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif, BKK Muntilan menyediakan sarana ibadah. BKK Muntilan meyakini, kenyamanan bekerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi dalam kinerja secara keseluruhan.

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai


BKK Muntilan memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, BKK Muntilan berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai.

Pada tahun 2025, BKK Muntilan telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, Manajemen Risiko, Kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di antaranya adalah In House Training/Seminar/Workshop dan webinar/online training. BKK Muntilan juga menerapkan metode refreshment atas pelatihan yang diikuti, yaitu dengan cara pegawai yang telah diikuti pada suatu pelatihan diwajibkan memberikan transfer knowledge kepada pegawai lain baik yang berada di unit kerjanya maupun di luar unit kerjanya. Selama tahun 2025 BKK Muntilan telah menyelenggarakan/mengikuti pelatihan sebanyak 42 kali yang terdiri dari Pengurus & Pegawai. Setiap pegawai wajib mengikuti pelatihan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya. Besaran investasi yang dikeluarkan BKK Muntilan untuk program pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 sebesar Rp.617.127.794,- atau naik dibanding tahun 2024 sebesar Rp540.639.925,-.

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

BKK Muntilan aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pemerintah. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi produk dan jasa perbankan kepada lapisan masyarakat yaitu pegawai, pelaku UMKM dan pedagang pasar, dan pelajar. Sekaligus memberikan edukasi tentang peningkatan awareness masyarakat terhadap pinjaman online ilegal dan judi online dalam rangka program literasi keuangan Bank. BKK Muntilan juga melakukan edukasi dan



literasi keuangan kepada pelajar tentang budaya menabung dan manfaat menabung sejak dini dengan Tabungan Simpel.

Berikut perkembangan pencapaian Tabungan Simpel dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
NoA	rekening	4.160	3.876	2.953
Outstanding	Rp (dalam ribuan)	2.245.064	2.121.204	1.623.097

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

BKK Muntilan menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mekanisme pengaduan nasabah telah disosialisasikan melalui media sosial bank, website, dan papan pengumuman. Selain itu regulasi tentang hal ini tertuang dalam kebijakan Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen. Nasabah dapat menyampaikan pengaduan secara lisan maupun tertulis, baik melalui media cetak, media elektronik, media sosial maupun jalur komunikasi lain. BKK Muntilan memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah. Secara rutin BKK Muntilan telah melaporkan kepada OJK jumlah pengaduan nasabah setiap semester berikut penyelesaiannya sesuai dengan POJK NO 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan POJK NO 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

BKK Muntilan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan. Pada tahun 2025, tindak lanjut penanganan pengaduan nasabah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai	Dalam Proses	Tidak Selesai
1	Tabungan	-	-	-
2	Kredit	1	1	-

BKK Muntilan berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan demikian, hingga tahun 2025 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BKK Muntilan dalam menjalankan kegiatan usaha bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat citra positif (brand image), dan untuk mempererat jalinan kerja sama dengan nasabah dan mitra kerja atau relasi serta tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) kepada masyarakat, maka dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Bantuan pengadaan 20 paket sembako;
- 2) Bantuan sarana pendidikan berupa 1 Unit PC Asus A3202WBAK;
- 3) Parsitipasi dalam kegiatan keagamaan (kurban);
- 4) Donasi Program Genting (Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting);
- 5) Pembuatan jamban sehat bagi keluarga kurang mampu;
- 6) Pelatihan UMKM Desa Dampingan Kominfo di Desa Ngargosoko Kec. Kaliangkrik;
- 7) Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi tingkat SD, SMP, SMA

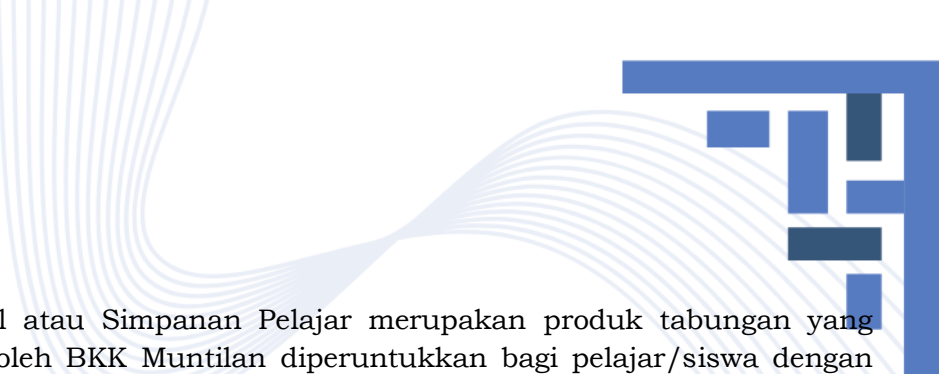
D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu:

1. Penghematan penggunaan energi listrik
 - a. Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap;
 - b. Meningkatkan kesadaran untuk mematikan lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
 - c. Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan;
 - d. Mengawasi serta memonitoring pemakaian Listrik.
2. Penghematan penggunaan air
 - a. Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
 - b. Edukasi penghematan air.
 - c. Mengawasi penggunaan air.
3. Pengendalian Energi Terbarukan
Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional dan genzet, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan
 - a. Kredit Mikro 10
Kredit Mikro 10 (KM 10) merupakan produk turunan dari kredit umum multiguna tanpa agunan yang mendorong pertumbuhan usaha mikro yang ditujukan kepada usaha produktif yang menasar golongan milenial dengan jenis penggunaan modal kerja.
 - b. Kredit Milenial Produktif
Kredit Milenial Produktif merupakan produk turunan dari kredit umum multiguna yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk generasi milenial perorangan yang memiliki usaha mikro dan kecil, yang bertujuan untuk keperluan produktif guna meningkatkan usaha yang dikelolanya dengan jenis penggunaan modal kerja dan investasi.
 - c. Kredit Mikro BKK
Kredit Mikro BKK merupakan produk kredit yang diterbitkan oleh seluruh PT BPR BKK se Jawa Tengah dan PT BPR BKK Jawa Tengah dengan tujuan penyediaan permodalan bagi pelaku usaha mikro perorangan berdasarkan domisili dan usaha, diberikan sesuai kemampuan usaha peminjam, yang didasari atas kelayakan usaha.
 - d. Kredit Pendidikan
Kredit Pendidikan merupakan produk turunan dari kredit umum multiguna yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan biaya pendidikan dan prasarana Pendidikan.
 - e. Kredit BKK Air
Kredit BKK Air merupakan produk turunan dari kredit umum multiguna yang diberikan kepada masyarakat perorangan maupun kelompok untuk pembuatan jamban sehat dan pengelolaan air bersih (sambungan rumah/PDAM/pembuatan sumur).
 - f. Tabungan Simpel



Tabungan Simpel atau Simpanan Pelajar merupakan produk tabungan yang diselenggarakan oleh BKK Muntilan diperuntukkan bagi pelajar/siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

2. Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah telah memenuhi aspek keamanan, keandalan, serta perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi terhadap keamanan produk dan layanan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

Dalam rangka menjaga keamanan produk dan layanan, BKK Muntilan telah menerapkan beberapa langkah strategis, antara lain:

- a. Penerapan Prinsip Kehati-hatian dan Manajemen Risiko;
- b. Penerapan Prinsip Perlindungan Konsumen;
- c. Penguatan Sistem Pengendalian Internal;
- d. Penerapan APU PPT dan PPPSPM serta *Know Your Customer* (KYC);
- e. Pengelolaan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
- f. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia;
- g. Evaluasi Berkelanjutan terhadap Produk dan Layanan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan selama tahun 2025, secara umum produk dan layanan yang dimiliki BKK Muntilan telah berjalan dengan baik dan tidak terdapat kejadian signifikan yang berdampak material terhadap keamanan nasabah. Ke depan, BKK Muntilan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengamanan, pengendalian internal, serta literasi nasabah guna mendukung terciptanya layanan keuangan yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan.


3. Dampak Produk dan Jasa Berkelanjutan

Produk dan jasa keuangan berkelanjutan PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dari aspek ekonomi, penyaluran kredit mikro meningkatkan akses pembiayaan bagi pelaku usaha, mendorong pertumbuhan usaha, penciptaan lapangan kerja, mendorong tumbuhnya wirausaha muda serta memperkuat inklusi keuangan. Dari aspek sosial, produk seperti Kredit Pendidikan dan Tabungan Simpel berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan literasi keuangan. Dari aspek lingkungan, Kredit BKK Air mendukung penyediaan akses air bersih dan sanitasi, serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Selain itu, pengembangan produk yang mudah diakses dan didukung edukasi keuangan meningkatkan inklusi dan literasi masyarakat, serta memperkuat kepercayaan nasabah yang tercermin dari meningkatnya partisipasi dalam layanan perbankan.

Secara keseluruhan, produk dan jasa berkelanjutan BKK Muntilan memberikan nilai tambah ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.



BAB VII PENUTUP

Berbagai pencapaian pada tahun 2025 merupakan cerminan dari komitmen, strategi, serta kerja keras yang telah dilaksanakan PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) sepanjang tahun, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan para pemangku kepentingan yang menjadi kekuatan untuk terus mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan secara konsisten.

Oleh karena itu, atas nama PT BPR BKK Muntilan (Perseroda), kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, nasabah, masyarakat, serta seluruh mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Kami berharap sinergi ini dapat terus ditingkatkan, sehingga mampu mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK MUNTILAN (Perseroda)
KABUPATEN MAGELANG



Agustinus Subekti Rahyuwono, SE
Direktur Utama YMFUK

Mulyono, SE
Direktur Pemasaran

